JURNAL

JURNAL WILAYAH DAN KOTA

VOL 06
NO 02

KESIAPAN PENGELOLAAN TAMAN HUTAN RAYA IR H. JUANDA TERHADAP PENERAPAN KEBIJAKAN NEW NORMAL

M.A.Maulana[1)], W.Ramadan[2)], dan L.Warlina[3)]
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer
Universitas Komputer Indonesia, Jalan Dipati Ukur No. 102-116 Bandung 40132
email: agungmaulana425@gmail.com[1)], widianata21@gmail.com[2)],
lia.warlina@email.unikom.ac.id[3)]

ABSTRAK

Selama pandemi Covid 19 dan kebijakan Normal Baru, Taman Hutan Raya Ir. H. Juanda mulai dibuka kembali pada 1 Juli 2020, tetapi pengelola menerapkan protokol kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat kesiapan pengelola dalam mengantisipasi era New Normal serta memberikan masukan dan saran untuk pelaksanaan protokol kesehatan dalam pengelolaan pariwisata di Taman Hutan Raya Ir. H. Juanda. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan studi literatur dan observasi langsung serta wawancara dengan pengelola. Hasil yang didapat adalah kesia-pan pengelola yang dilakukan, termasuk pemesanan tiket secara online, pembatasan pengunjung, dan pembagian hand sanitizer yaitu pembagian spanduk masker wajib yang dipasang di setiap area yang berpotensi ramai pengunjung. Dengan adanya kebijakan dan protokol kesehatan, kegiatan wisata dapat dilakukan, bahkan pengunjung sudah mulai berdatangan dan berharap bisa berlibur di kawasan tersebut. Namun dengan adanya kebijakan baru tersebut, banyak pengunjung yang masih belum mengetahui cara membeli tiket. Oleh karena itu pengelola harus lebih sering bersosialisasi dengan berbagai format media agar informasi bagi pengunjung Taman Hutan Raya Ir. H. Juanda tersampaikan dengan baik.

Kata Kunci : *COVID-19, Protokol kesehatan, New Normal, wisata, Taman Hutan Raya Ir. H. Juanda.*

I. PENDAHULUAN

Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam waktu sementara. Pariwisata pusaka atau heritage tourism biasanya disebut juga dengan pariwisata pusaka budaya (cultural and heritage tourism atau cultural heritage tourism) atau lebih spesifik disebut dengan pariwisata pusaka budaya dan alam. Pusaka adalah segala sesuatu (baik yang bersifat materi maupun non materi) yang diwariskan dari satu generasi ke generasi.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2007 Taman Hutan Raya (Tahura) adalah kawasan pelestarian alam yang diperuntukan untuk koleksi tumbuhan dan satwa yang dimanfaatkan bagi kepentingan umum sebagai tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, dan pendidikan. Juga sebagai fasilitas yang menunjang pariwisata, budidaya, budaya, dan rekreasi.

Pandemi COVID-19 yang terjadi saat ini memberikan dampak buruk secara nasional maupun secara global. Salah satu dampak yang sangat besar dirasakan yaitu oleh sektor pariwisata, saat ini sektor pariwisata sedang mengalami masa-masa sulit karena sektor ini berbasis mobilitas orang mengingat penyebaran pandemi COVID-19 ini sangat cepat sehingga akan sedikit sulit untuk terus berjalan di tengah wabah ini.

Dengan kondisi pandemi ini, taman hutan raya sempat menutup kawasannya karena kebijakan dari pemerintah pusat untuk mengurangi penyebaran virus COVID-19, namun di bulan Juni 2020 ini pemerintah memberikan kebijakan baru yaitu New Normal, kebijakan ini diterapkan agar seluruh sektor bisa berjalan dengan seperti biasa, tak luput kawasan pariwisata mencoba untuk membuka kembali degan protokol kesehatan, dengan demikian kita mengetahui apa saja tahapan tahapan yang dilakuan oleh pengelola Taman Hutan Raya, serta mengetahui kondisi saat ini seperti apa.

Menurut Kementrian Kesehatan dalam KMK NO.HK.01.07/MENKES/328/2020 (2020) kebijakan penerapan New Normal merupakan salah satu upaya mitigasi dan kesiapan yang diberikan oleh pemerintah agar dapat beradaptasi melalui perubahan pola hidup pada situasi COVID-19 (New Normal). Penerapan kebijakan ini sangat diperlukan agar dapat menimalisir penyebaran COVID-19 yang mengingat masih belum ditemukannya vaksin hingga saat ini.

Menurut Kementerian Kesehatan penerapan protokol dalam pembukaan tempat pariwisata baik untuk pengelola dan bagi pengunung. Secara umum protokol ini mengutamakan upaya pencegahan penyebaran Covid-19 dengan kegiatan utama:

a. Memakai masker
b. Sering mencuci tangan/ menggunakan hand sanitizer
c. Jaga jarak (*physical distancing / social distancing*)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang kesiapan pengelola Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda dalam melaksanakan kebijakan New Normal serta mencari cara yang dapat digunakan untuk penerapannya di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda.

II. METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Hutan Raya (Tahura) Ir. H. Djuanda terletak di Desa Ciburial, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah analisis deskripsi kualitatif dengan mengumpulkan berbagai literatur sebagai tolak ukur Sugiono (2018). Selain itu dilakukan wawancara di Taman Hutan Raya Ir. H. Juanda. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2020.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda

Sejak pertama wabah COVID-19 muncul di Indonesia banyak sektor perekonomian terdampak dari adanya wabah ini khususnya pada sektor pariwisata. Sektor pariwisata saat ini sedang mengalami masa-masa sulit akibat dari COVID-19 karena banyak kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah seperti pembatasan penerbangan yang berakibat menurunnya jumlah wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara, selain kebijakan itu pemerintah memberikan kebijakan penutupan tempat-tempat wisata selama masa pandemic ini.

Salah satu tempat wisata yang terdampak akibat dari COVID-19 adalah Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda, salah satu destinasi wisata di Kota Bandung ini ditutup sementara untuk mencegah penularan virus COVID-19. Akibat dari penutupan ini Taman Hutan Raya mengalami penurunan jumlah pengunjung hingga 100% pada situasi normal jumlah wisatawan yang berkunjung ke Taman Hutan Raya rata setiap tahun sebesar 558.885 jiwa, menurut Kepala TAHURA Ir H Djuanda, Lianda dalam wawancara di tribunjabar Sejak tiga bulan terakhir, dia menyampaikan kehilangan pendapatan asli daerah setidaknya Rp 1 miliar atau setara satu ribu orang pengunjung.

Menurut Saroni bidang analisis Taman Hutan Raya bahwa penerapan kebijakan dibukanya Tahura mengikuti dengan kebijakan new normal dan sosial distancing. Secara umum pihak Tahura mendukung dengan adanya penerapan kebijakan tersebut karenanya Tahura bisa membuka kembali kunjungan. Kebijakan yang dipakai oleh pihak Tahura sebagai dasar dalam pembukaan kawasan pariwisata Taman Hutan Raya Ir. Djuanda Jawa barat dapat dilihat pada tabel 1:

TABEL 1
DASAR KEBIJAKAN

No	Kebijakan	Uraian
1	KMK No.HK.01.07/MENKES/382/2020	Pedoman Pelaksanaan Adaptasi Kebiasaan Baru Untuk Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid-19).
2	Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 46 Tahun 2020	Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)[8]
3	KMK No. HK.01.07-MENKES-328 Tahun 2020	Panduan Pencegahan Pengendalian COVID-19 di Perkantoran dan Industri Dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha Pada Situasi Pandemi

Sumber : Hasil Obeservasi Data, 2020

B. Penerapan standar oprasional New Normal Taman Hutan Raya Ir. Djuanda

a. Penyemprotan disinfektan di kantor dan wilayah tahura
b. Memakai face shield
c. Sarung tangan
d. Tempat cuci tangan
e. Wajib memakai masker
f. Menyebarkan banner kawasan wajib masker di beberapa tempat (Gambar 1dan 2)

Gambar 1 Banner Himbauan

Gambar 2 UPT Taman Hutan Raya Ir. Djuanda

Dengan kondisi saat ini pengelola hanya memberikan akses pengunjung yang berdomisili Jawa Barat, dengan demikian penunjung di luar Jawa Barat belum bisa mengunjungi Taman Hutan Raya. Tidak hanya membatasi pengunjung, pengelolapun hanya memberikan akses kegiatan yang bisa dilakukan oleh pengunjung diantaranya :

- Pengunjung umum
- Pengunjung olahraga
- Penelitian

C. Alur masuk Taman Hutan Raya Ir. H.Juanda

Dengan diterapkan protokol Kesehatan di Taman Hutan Raya Ir. Djuanda pembatasan pengunjungpun di kurangi, menurut pengelola bahwa pembatasan ini di lakukkan dengan dua tahap di minggu pertama pihak Tahura memberikan akses sebanyak 350 orang perhari dan di minggu kedua pengelola membuka akses 500 pengunjung, namun pengunjung harus melakukan reservasi terlebihdahulu, berikut cara reservasi (Gambar 3 dan 4):

- Reservasi melalau website https://tahuradjuanda.jabarprov.go.id/ satu akun maksimal 5 pengunjung
- Mendapatkan email balasan berupa kode booking
- Memberikan kode booking kepada pengelola Tahura
- Cek suhu dan cuci tangan di depan pos masuk (Gambar 5)
- Mengikuti alur yang telah disediakan dari pos pengecekan menuju tempat tiket (Gambar 6 & 7)
- Membayar Tiket di tempat tiket (Gambar 8)

Gambar 3 Form Reservasi Daring Tiket Masuk Tahura Djuanda

Gambar 4 Email Reservasi Tiket Masuk Tahura Djuanda

Gambar 5 Cek Suhu Oleh Petugas

Gambar 6 Jalur Masuk Pengunjung

Gambar 7 Tempat Cuci Tangan

Gambar 8 Loket Masuk Kawasan Tahura Djuanda

D. Penerapan New Normal di Tempat Wisata

Menurut Untung Saeful Rachman, Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pangandaran dalam wawancara di kompas, Penerapan protokol kesehatan di objek wisata Pangandaran adalah:

- Wisatawan wajib memiliki surat keterangan sehat.
- Wisatawan tidak boleh berkunjung secara rombongan menggunakan bus.
- Wisatawan hanya boleh berkunjung secara individu, atau berkeluarga.
- Wisatawan harus menggunakan masker, serta rajin cuci tangan saat di tempat wisata.
- Fasilitas perahu hanya boleh diisi oleh 6 orang.
- Permainan air hanya dibatasi 60 persen kapasitas dari biasanya.
- Penggunaan becak, kuda, serta penyewaan sepeda atau motor hanya untuk 1 orang

Penerapan protokol kesehatan di objek wisata Dufan menurut Rika Lestari dalam wawancara kepada Kompas.com terdapat kebijakan yang di terapkan di Dufan yaitu:

- Penerapan sistem pembelian tiket secara daring, serta pembayaran non-tunai.
- Pengunjung akan dibatasi secara bertahap sampai 50 persen per hari, melihat situasi dan kondisi.
- Calon pengunjung wajib melakukan reservasi sebelum kedatangan.

- Pengunjung wajib memakai masker, dan melalui prosedur pengecekkan suhu tubuh.
- Pengunjung dianjurkan untuk sering mencuci tangan di tempat yang telah disediakan, atau menggunakan hand sanitizer.
- Pengunjung wajib menerapkan jaga jarak di semua area, termasuk antrean wahana, dan fasilitas lain dalam kawasan objek wisata

E. Rekomendasi Penerapan New Normal di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda

- Membatasi wisatawan yang berumur di bawah 5 tahun dan yang berumur lebih dari 50 tahun karena pada usia tersebut memiliki resiko lebih besar untuk tertular
- Memperbaiki sistem pemesan tiket dalam website agar lebih mudah dan tidak ada hambatan
- Memperbanyak lagi tempat handsanitizer dan tempat cuci tangan karena masih terdapat beberapa tempat yang tidak ada handsanitizer dan tempat cuci tangan
- Menyediakan pembayaran secara non tunai agar sesuai dengan standar protokol COVID-19

IV. KESIMPULAN

Penerapan protokol kesehatan sangat diperlukan dalam situasi saat ini, salah satunya penerapan protokol kesehatan di objek wisata bahwa yang kita ketahui objek wisata merupakan salah satu tempat dimana orang banyak berkumpul. Salah satu objek wisata yang menerapkan protokol kesehatan yaitu Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda, kesiapan pengelola taman hutan raya dalam menghadapi situasi new normal ini sudah cukup mumpuni untuk meminimalisisir penularan wabah COVID-19 itu dibuktikan dengan penerapan kebijakan protokol kesehatan di kawasan objek wisata seperti:

- Pemesanan tiket melalui daring untuk mencegah berkumpulnya orang
- Membatasi jumlah wisatawan yang berkunjung dengan maksimal hanya 500orang/perhari
- Membatasi jam oprasional yang hanya dari jam 8 pagi hingga jam 4 sore
- Wisatawan yang berkunjung hanya diperbolehkan dari wilayah Jawa Barat saja
- Menutup sebagian kawasan yang manjadi pusat berkumpulnya masa
- Menyediakan handsanitizer dan tempat cuci tangan
- Melakukan pengecekan suhu sebelum masuk objek wisata
- Memasang sepanduk himbauan-himbauan di kawasan TAHURA

Dengan penerapan beberapa kebijakan protocol kesehatan di kawasan TAHURA diharapkan dapat meminimalisir penyebaran wabah COVID-19 sehingga TAHURA bisa kembali dikunjungi oleh wisatawan. Dari hasil observasi dilapangan peneliti dapat memberikan rekomendasi bagi pengelola TAHURA untuk penerapan kebijakan new normal di kawasan TAHURA yaitu:

- Membatasi wisatawan yang berumur di bawah 5 tahun dan yang berumur lebih dari 50 tahun karena pada usia tersebut memiliki resiko lebih besar untuk tertular
- Memperbaiki sistem pemesan tiket dalam website agar lebih mudah dan tidak ada hambatan
- Memperbanyak lagi tempat handsanitizer dan tempat cuci tangan karena masih terdapat beberapa tempat yang tidak ada handsanitizer dan tempat cuci tangan
- Menyediakan pembayaran secara non tunai agar sesuai dengan standar protokol COVID-19
- Sebagian besar pengunjung masih ada yang belum mengetahui bagaimana pemesanan tiket ke kawasan TAHURA untuk itu pengelola diharapkan dapat lebih gencar lagi dalam pemberian informasi.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Undang - Undang RI Nomor 10 tahun 2009, *tentang kepariwisataan*

[2] Suarmana, W. R., Ardika, W., Putra, N.D. 2017. *Pengembangan Pusat Kota Denpasar Sebagai 'Heritage Tourism'.* JUMPA, 4(1), 62-77

[3] Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2007, *Tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencan Pengelolaan Hutan, serta Pemanfaatan Hutan.*

[4] KMK No. HK.01.07-MENKES-328 Tahun 2020, *tentang Panduan Pencegahan Pengendalian COVID-19 di Perkantoran dan Industri Dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha Pada Situasi Pandemi*

[5] KMK No. HK.01.07 MENKES-382 Tahun 2020 *Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*

[6] Prof. Dr. Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.*

[7] Chandra, Ery. *"Taman Hutan Raya Juanda Segera Dibuka, Harus Daftar via Online dan Pengunjung Dibatasi". Tribunnews.com. Diakses 6 juli 2020.* https://jabar.tribunnews.com/2020/06/07/taman-hutan-raya-juanda-segera-dibuka-harus-daftar-via-online-dan-pengunjung-dibatasi

[8] Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 46 Tahun 2020, *Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*

[9] Ramadhian, Nabilla. *"7 Protokol New Normal Pariwisata Pangandaran".* Kompas.com. Diakses 6 Juli 2020. https://travel.kompas.com/read/2020/06/05/200500227/7-protokol-new-normal-pariwisata-pangandaran?page=all

[10] Ramadhian, Nabilla. *"Ancol Siapkan Protokol Khusus New Normal Pariwisata".* Kompas.com Diakses 6 Juli 2020. https://travel.kompas.com/read/2020/06/05/210500027/ancol-siapkan-protokol-khusus-new-normal-pariwisata